

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada proyek jembatan Ruas – Mangun Jaya – Bts. Kab Muba/Bts. Kab. Mura – Muara Beliti tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi bahaya dan pencegahan dengan menggunakan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dan IBPRP (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang) dapat diidentifikasi potensi risiko bahaya pada setiap pekerjaan, diperoleh 13 jenis pekerjaan yang memiliki risiko bahaya selama melakukan pekerjaan tersebut. Bahaya dominan yang muncul secara berurut diantaranya adalah pekerja dapat terjatuh atau tenggelam hanyut; terluka akibat kesalahan prosedur; terluka akibat alat kerja, seperti tertimpa, kurang profesional, hingga alat rusak; terluka akibat material, seperti luka bakar dan iritasi mata; kerusakan atau kehilangan alat kerja; dan kerusakan lingkungan.
2. Hasil analisis risiko berdasarkan JSA diperoleh bahwa terdapat 5 kebijakan K3 yang dinyatakan sangat penting dan 4 kebijakan K3 yang dinyatakan penting. Skor paling tinggi adalah pada pernyataan “Perusahaan merencanakan kebijakan K3 yang melibatkan para pekerja” dengan skor 0,85 dan skor paling rendah pada pernyataan “Perusahaan menyediakan anggaran dana yang diperlukan di bidang K3 dan bersifat transparan” dengan skor 0,68. Hasil analisis risiko IBPRP diperoleh bahwa dari 37 jumlah risiko pada semua

pekerjaan diperoleh risiko besar sebanyak 7 risiko (18,9%), risiko sedang sebanyak 30 risiko (81,1%), dan tidak didapatkan pekerjaan dengan tingkat risiko rendah. Rencana pengendalian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengendalian dengan cara rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri (APD). Dari hasil dilakukannya pengendalian risiko didapatkan perubahan pada tingkat risiko pada semua jenis pekerjaan, diantaranya sudah tidak adanya lagi tingkat risiko besar, tingkat risiko sedang didapatkan sebanyak 8 risiko (21,6%), dan tingkat risiko rendah didapatkan sebanyak 29 risiko (78,4%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini, Peneliti memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak bersangkutan sebagai tindak lanjut dari hasil pengkajian ini, yaitu:

1. Peningkatan kesadaran keselamatan kerja. Pekerja harus mendapatkan pelatihan rutin mengenai prosedur keselamatan kerja, menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan benar, langkah-langkah evakuasi darurat, dan identifikasi risiko di tempat kerja.
2. Pemantauan dan evaluasi risiko. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan JSA dan IBPRP untuk memastikan bahwa prosedur keselamatan yang diterapkan masih relevan dan efektif, serta menyesuaikan jika ada perubahan kondisi dilapangan.